



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI**

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN RESTORASI EKOSISTEM (Target, Progres, dan Tantangan)

Oleh :

Dr. Ir. I. B. Putera Parthama, M. Sc.

Seminar Restorasi Ekosistem
IPB International Convention Center (IICC)
Bogor, 31 Agustus 2015



DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI

**Visi :
PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI
UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT YANG BERKEADILAN**



Misi 1 : Memantapkan penataan kawasan hutan produksi utk usaha kawasan hutan produksi dan jasa lingkungan



Misi 2 : Meningkatkan pengelolaan hutan produksi di hutan alam



Misi 3 : Meningkatkan pengelolaan hutan produksi di hutan tanaman



Misi 4 : Meningkatkan daya saing industri primer kehutanan



Misi 5 : Memantapkan sistem pengusahaan hasil hutan



Misi 6 : Memantapkan sistem kelembagaan tata kelola kehutanan

MANFAAT HUTAN PRODUKSI



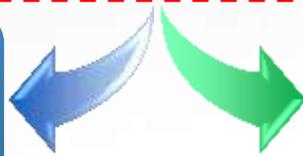
KONDISI HUTAN PRODUKSI

Hutan Produksi

Kawasan hutan yang paling fleksible untuk mendapatkan manfaat nyata : lingkungan, sosial, ekonomi

**YANG
DIUSAHAKAN
(ADA PENGELOLA)**

1



2

**OPEN
ACCESS**

**KEDUANYA PADA KONDISI YANG MENKHWATIRKAN
(**TERDEGRADASI**) SECARA SIGNIFIKAN**

1. Konflik Tenurial (perambah, kebun, tambang, pemekaran wilayah, dll)
2. Rendahnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Industri Hasil Hutan
3. Produksi, Produktifitas, dan Pemanfaatan Ruang Hutan Produksi Belum Optimal
4. Lemahnya Pengelolaan Kawasan Tingkat Tapak
5. Sinergitas Antar Pengambil Kebijakan Lemah

HARAPAN HUTAN PRODUKSI

Menjamin Keberadaan Hutan Dengan Luasan Yang Cukup Dan Sebaran Yang Proporsional

Mengoptimalkan Aneka Fungsi Hutan Untuk Mencapai Manfaat Lingkungan, Sosial, Budaya, Dan Ekonomi Yang Seimbang Dan Lestari

Meningkatkan Kemampuan Untuk Mengembangkan Kapasitas Dan Keberdayaan Masyarakat

Menjamin Distribusi Manfaat Yang Berkeadilan Dan Berkelanjutan

PERUBAHAN PARADIGMA PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI

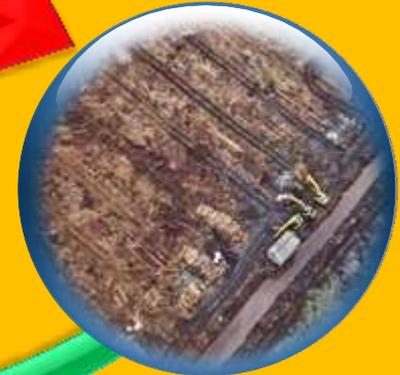
REFORMASI KEBIJAKAN



Business
as Usual



Restorasi
Ekosistem



AREA RESTORASI EKOSISTEM



Mewakili
Ekosistem

Kondisi
Kawasan

Landscape



KEBIJAKAN RESTORASI EKOSISTEM

1

Hutan Produksi RE berfungsi untuk pemulihan kondisi kritis berbasis ekosistem

2

Pengembangan sistem RE sebagai bentuk pengelolaan HP berbeda dengan sistem IUPHHK-HA

3

Menerapkan silvikultur restorasi ekosistem pada waktu sebelum dan setelah mencapai keseimbangan hayati

4

IUPHHK-RE melaksanakan pemeliharaan, perlindungan dan pemulihan ekosistem sampai mencapai keseimbangan hayati

PERAN RESTORASI EKOSISTEM SEBAGAI UNGGULAN INDONESIA DALAM PERSAINGAN GLOBAL

Sumber daya alam tropis teresterial

Mikroorganisme ekosistem hutan

Kearifan penduduk lokal

**Flora fauna khs untuk obat, kosmetik,
hortikultura dan pangan**

Sumber daya alam tropis lahan basah

Mitigasi perubahan iklim

TARGET PEMANFAATAN RE

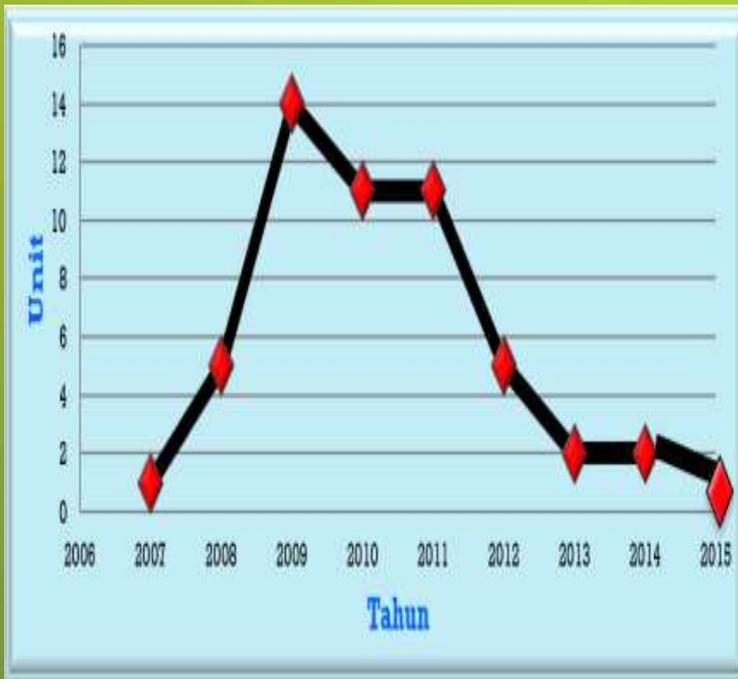
| No. | Wilayah | Alokasi Arahannya Pemanfaatan Kawasan Hutan Produksi | | | | Jumlah (Ha) |
|-----|---------------|--|------------------|------------------|----------------------|-------------------|
| | | UPHHK-HA (Ha) | UPHHK-HTI (Ha) | UPHHK-RE (Ha) | Kelola Sosial*) (Ha) | |
| 1. | Sumatera | 27.825 | 88.815 | 312.210 | 2.001.720 | 2.430.570 |
| 2. | Nusa Tenggara | - | 29.890 | 103.960 | 312.965 | 446.815 |
| 3. | Kalimantan | 476.325 | 510.285 | 480.310 | 1.776.230 | 1.936.850 |
| 4. | Sulawesi | 201.365 | 42.855 | 379.375 | 876.775 | 623.595 |
| 5. | Maluku | 493.665 | 86.260 | 245.235 | 262.465 | 825.160 |
| 6. | Papua | 809.750 | 361.200 | 270.590 | 656.150 | 1.441.540 |
| | TOTAL | 2.008.930 | 1.119.305 | 1.791.680 | 5.886.305 | 10.806.220 |

*) Alokasi pemanfaatan melalui HKm, HD, HTR, HA dan HR

Sumber: Keputusan Menlhk Nomor SK. 2382/Menhut-VI/BRPUK/2015 tanggal 29 Mei 2015

PERKEMBANGAN IUPHHK-RE

| IUPHHK-RE | Jumlah Permohonan | Proses Telaahan | SP1/ RATTUSIP | SP2 | Penyiapan SK | SK. Terbit | Permohonan yang ditolak |
|--------------------------|-------------------|-----------------|------------------|---------|--------------|------------|-------------------------|
| Jumlah Permohonan (unit) | 51 | - | 1 | 2 | - | 14 | 34 |
| Luas (ha) | 4.486.241 | 0 | 19.500 | 211.065 | 0 | 553.935 | 3.706.273 |



Sumber: Direktorat UJL DAN HHBK HP, Juli 2015

| No | Nama Perusahaan | Provinsi | Luas |
|-------------------------|--|-------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | PT.Restorasi Ekosistem Indonesia | Sumatera Selatan | 52.170 |
| 2 | PT.Restorasi Ekosistem Indonesia | Jambi | 46.385 |
| 3 | PT.Restorasi Habitat Orangutan Indonesia | Kalimantan Timur | 86.450 |
| 4 | PT.Ekosistem Khatulistiwa Lestari | Kalimantan Barat | 14.080 |
| 5 | PT.Gemilang Cipta Nusantara | Riau | 20.265 |
| 6 | PT. SBI (SIPEF) | Bengkulu | 12.672 |
| 7 | PT.Rimba Makmur Utama | Kalimantan Tengah | 108.255 |
| 8 | PT.Rimba Raya Conservation | Kalimantan Tengah | 37.151 |
| 9 | PT. Gemilang Cipta Nusantara | Riau | 20.450 |
| 10 | PT. Karawang Ekawana Nugraha | Sumatera Selatan | 8.300 |
| 11 | PT. Sinar Mutiara Nusantara | Riau | 32.830 |
| 12 | PT. Global Alam Nusantara | Riau | 36.850 |
| 13 | The Best One Unitimber | Riau | 39.412 |
| 14 | PT. Alam Bukit Tigapuluh | Jambi | 38.665 |
| JUMLAH (14 UNIT) | | | 553.935 |

TUJUAN PENGELOLAAN RE

PERLINDUNGAN

Perlindungan dan pengamanan kawasan termasuk spesies satwa atau tumbuhan asli atau endemik

PELESTARIAN

Pelestarian dengan mengurangi atau menghilangkan ancaman terhadap kerusakan ekosistem serta mempertahankan dan memulihkan dinamika populasi dan struktur vegetasi (Gambut)

PEMULIHAN

Pemulihan dan peningkatan produktifitas HP yang dapat dimanfaatkan secara sustainable, seimbang dan dinamis

Setelah mencapai keseimbangan hayati dapat dimanfaatkan dengan sistem silvikultur/pengelolaan tertentu yang mengarah pada produktifitas bukan sekedar kayu tapi juga HHBK dan jasa lingkungan

TANTANGAN PENGEMBANGAN RESTORASI EKOSISTEM

- 1 Belum menariknya investasi di bidang restorasi ekosistem
- 2 Perlu dukungan penelitian tentang optimalisasi pemanfaatan
- 3 Perlu dukungan sosialisasi/Desiminasi ke Provinsi dan Kabupaten;{Masih banyak terkendala untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah karena kurang dipahaminya visi pembangunan Restorasi Ekosistem}
- 4 Perlu dukungan teknologi tepat guna
- 5 Perlu dukungan insentif dan dana {Modal usaha harus 100% modal dalam negeri (perpres no. 39 Tahun 2014)}
- 6 Areal yang ditetapkan sebagai ijin IUPHHK-RE tidak sepenuhnya bebas dari kegiatan perambahan, penguasaan lahan oleh masyarakat dan ilegal logging

